

**HUBUNGAN ANTARA MASKULINITAS DAN INTENSI Mencari
BANTUAN PADA LAKI-LAKI Dewasa Awal Dengan STIGMA DIRI
SEBAGAI MEDIASI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Dina Vebiana

NIM. 111911133154

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**HUBUNGAN ANTARA MASKULINITAS DAN INTENSI MENCARI
BANTUAN PADA LAKI-LAKI DEWASA AWAL DENGAN STIGMA DIRI
SEBAGAI MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Airlangga Surabaya

Disusun oleh:

Dina Vebiana

NIM. 111911133154

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 3 Maret 2023

Penulis,



Dina Vebiana

NIM. 111911133154

HALAMAN PERSETUJUAN

**(HUBUNGAN ANTARA MASKULINITAS DAN INTENSI Mencari BANTUAN PADA
LAKI-LAKI DEWASA AWAL DENGAN STIGMA DIRI SEBAGAI MEDIASI)**

Surabaya, 3 Maret 2023

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Atika Dian Ariana, M.Sc., M.Psi., Psikolog

(NIP. 198303042006042004)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada hari Kamis, tanggal 30 Maret 2023
dengan susunan dewan penguji

Ketua,



Endang Retno Surjaningrum, M.AppPsych., Ph.D., Psikolog.
NIP. 197102221998022001

Sekretaris,



Tino Leonardi, M.Psi., Psikolog
NIP. 197607222003121001

Anggota,



Atika Dian Ariana, M.Sc., M.Psi., Psikolog
NIP. 198303042006042004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya selaku penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini bukanlah usaha penulis sendiri namun juga usaha, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun naskah skripsi ini hingga selesai, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Ibu Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga naskah skripsi ini selesai.
3. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga menjadi bibit-bibit dari kepenulisan naskah skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Irwanto dan Ibu Suzanna yang senantiasa memberikan wejangan, dukungan tanpa batas selama proses studi penulis.
5. Saudara kandung penulis, Kak Sarah Silvia dan M Ivan Irsanto, yang selalu memberikan tempat untuk bercerita dan berkeluh kesah.
6. Teman teman seperjuangan di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Ressa Wulandari, Adelia Putri Marseal, Mbak Nidya Almira Xavier Herda Putri, Mbak Elva Chusniyatuzzamrodah, Mas Rhajiv Nur Ilham, yang selalu menjadi sumber dukungan utama penulis selama proses perkuliahan di Universitas Airlangga.
7. Sahabat sahabat penulis, Riska Insyira Budiman, Salsabila Safadhea Darmawan, Risya Effhel Fitriyani, Andina Ashil Cahyani, Jiwa Ramadhan

Bangga Habibi yang senantiasa menjadi sahabat penulis dari jenjang pendidikan sebelumnya hingga saat ini.

8. Serta para laki laki yang telah menjadi inspirasi utama dari judul dan tema skripsi penulis kali ini.

Surabaya, 5 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	17
2.1. Dewasa Awal	17
2.2 Intensi Mencari Bantuan	20
2.3 Ideologi Maskulinitas Tradisional.....	24
2.4 Stigma Diri	27
2.5 Hubungan antara Maskulinitas dan Intensi Mencari Bantuan dengan Stigma Diri sebagai Mediator pada Laki-Laki Dewasa Awal.....	29
2.6 Kerangka Konseptual	33
2.7 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Tipe Penelitian	35
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36

3.4 Subjek Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
3.6.1 Validitas dan Reliabilitas Penelitian Sebelumnya	41
3.6.1.1 Mental Help Seeking Intention Scale.....	41
3.6.1.2 Male Role Norms Inventory	41
3.6.1.3 Self-Stigma of Seeking Help Scale	42
3.6.2 Validitas dan Reliabilitas Penelitian Saat Ini	43
3.6.2.1 Validitas	43
3.6.2.2 Reliabilitas	44
3.7 Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	46
4.2 Pelaksanaan Penelitian	47
4.2.1 Persiapan Penelitian	47
4.2.2 Pengambilan Data	48
4.2.3 Hambatan Penelitian	49
4.3 Hasil Penelitian	49
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.3.2 Analisis Uji Asumsi	52
4.3.2.1 Normalitas	52
4.3.2.2 Linearitas.....	54
4.3.2.3 Otokorelasi	54
4.3.2.4 Multikolinearitas	55
4.3.2.5 Homoskedastitas	56
4.3.3 Analisis Uji Hipotesis	56
4.3.3.1 Analisis Korelasi	56
4.3.3.2 Analisis Mediasi.....	58
4.4 Pembahasan.....	61
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69

5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Intensi Mencari Bantuan	40
Tabel 3.2 Blueprint Maskulinitas	40
Tabel 3.3 Blueprint Stigma Diri	40
Tabel 3.4 Expert Judgement	43
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian	46
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Norma Penggolongan Subjek	50
Tabel 4.4 Kategorisasi Intensi Mencari Bantuan	50
Tabel 4.5 Kategorisasi Maskulinitas	51
Tabel 4.6 Kategorisasi Stigma Diri	51
Tabel 4.7 Durbin-Watson Test – Otokorelasi	54
Tabel 4.8 Multikolinearitas	55
Tabel 4.9 Model Fit Measures	57
Tabel 4.10 Model Coefficient	57
Tabel 4.11 Mediation Estimates	58
Tabel 4.12 Path Estimates	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel	36
Gambar 4.1 Normalitas Q-Q Plot	53
Gambar 4.2 Grafik Linearitas	54
Gambar 4.3 Residual Plots	56
Gambar 4.4 Model Shepherd & Richard (2012)	64
Gambar 4.5 Kerangka Hasil Penelitian	64

ABSTRAK

Dina Vebiana, 111911133154, Hubungan Antara Maskulinitas dan Intensi Mencari Bantuan pada Laki Laki Dewasa Awal dengan Stigma Diri Sebagai Mediasi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2023.

xiii + 70 halaman, 2 lampiran

Angka bunuh diri laki laki dibandingkan perempuan secara substansial lebih tinggi. Hal ini dapat dijelaskan oleh rendahnya kecenderungan laki laki dalam melakukan pencarian bantuan profesional. Dalam meninjau permasalahan ini, salah satu alasan mengapa laki laki cenderung tidak mencari bantuan adalah karena adanya sosialisasi peran gender yang terdiri dari maskulinitas. Maskulinitas mengajarkan laki-laki untuk kuat dan menolak keterbukaan. Oleh karena itu, muncul sikap yang negatif terhadap pencarian bantuan. Tidak hanya itu, stigma juga lekat dalam menjelaskan enggan nya laki-laki dalam mencari bantuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang ingin mengetahui hubungan antara maskulinitas dan intensi mencari bantuan laki-laki dewasa awal dengan stigma diri sebagai mediasi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan 131 responden laki-laki di Indonesia. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala intensi mencari bantuan (MHSIS), skala maskulinitas (MRNI) dan skala stigma diri terhadap pencarian bantuan (SSOSH).

Uji regresi linear dan uji mediasi terhadap jalur ketiga variabel dilakukan. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik, yang mana maskulinitas hanya menjelaskan 2% varians dari intensi mencari bantuan ($F = 2,40$; $p = 0,124$; $R^2 = 0,02$). Analisis mediasi menunjukkan bahwa terdapat mediasi penuh antara maskulinitas dan intensi mencari bantuan jika dimediasi oleh stigma diri ($\beta = -0,016$; $t = -2,887$; $p = 0,004$). Namun, hubungan antara maskulinitas dan intensi mencari bantuan secara langsung tidak signifikan ($\beta = -0,016$; $t = -2,887$; $p = 0,004$) Penelitian ini menyimpulkan bahwa stigma diri adalah faktor yang penting dalam meninjau hubungan antara maskulinitas dengan intensi mencari bantuan

Kata Kunci: Intensi mencari bantuan, maskulinitas, stigma diri, laki-laki, dewasa awal

Daftar Pustaka, 48 (1991-2022)

ABSTRACT

Dina Vebiana, 111911133154, Relations between Masculinity and Help Seeking Intention of Young Adult Males with Self-stigma as Mediator, Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga, 2023.

xii + 70 pages, 2 appendixes

The suicide rate of men is substantially higher than women. This is explained by the low tendency of men to seek professional help. In investigating this problem, one of the reasons why men tend to not seek help is because of the gender role norm socialization that is masculinity. Masculinity teaches men to be strong and to avoid vulnerability. Because of that, it creates a negative attitude towards seeking help. Not only that, stigma is also very attached in explaining the reluctance of men in seeking help.

This study is quantitative research that wants to comprehend the relation between masculinity and help seeking intention in young adult male with self-stigma as a mediator. This study used a survey method with 131 male respondents in Indonesia. The scales used in this study are scales for help seeking intention (MHSIS), masculinity scale (MRNI) and self-stigma of seeking help scale (SSOSH).

Linear regression analysis and mediation analysis is done to the path of the three variables. Linear regression analysis showed that the regression model is not statistically significant, which masculinity only explains 2% variance of help seeking intention ($F = 2,40$; $p = 0,124$; $R^2 = 0,02$). Mediation analysis showed that there is full mediation between the relations of masculinity and help seeking intention mediated by self-stigma ($\beta = -0,016$; $t = -2,887$; $p = 0,004$). However, the direct relations between masculinity and help seeking intention are not significant ($\beta = -0,016$; $t = -2,887$; $p = 0,004$). This study concluded that self-stigma is an important factor in considering the relations between masculinity and help seeking intention.

Keywords: *help seeking intention, masculinity, self-stigma, male, young adult*

References, 48 (1991-2022)